

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang keberadaan obyek penelitian dan hasil paparan data ketika proses belajar mengajar berlangsung, yaitu ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture* pada pokok bahasan *Time* (waktu) yang telah peneliti terapkan di kelas III SDN 1 Tertek Tulungagung. Penelitian dimulai pada tanggal 13 April 2017 sampai tanggal 18 April 2017. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus selama dua kali pertemuan.

#### **1. Paparan Data**

##### **a. Kegiatan Pra Tindakan (Refleksi Awal)**

Kegiatan ini diawali dengan peneliti mengikuti seminar proposal pada tanggal 9 Maret 2017 yang diikuti oleh sepuluh peserta seminar proposal dari teman sejawat dan didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Arina Shofiya, M.Pd. Atas saran pembimbing peneliti bergegas membuat instrument penelitian, peneliti selanjutnya beranjak untuk meminta validasi dari soal-soal yang akan di gunakan dalam penelitian yaitu pada tanggal 30 maret 2017.

Pada tanggal 20 maret 2017 peneliti datang ke SDN 1 Tertek Tulungagung. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Haryono S.Pd selaku kepala SDN 1 Tertek Tulungagung. Pada pertemuan

tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di sekolah tersebut sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas III untuk mata pelajaran bahasa Inggris, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Kepala Sekolah menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Kepala Sekolah menyarankan peneliti untuk meminta izin terlebih dahulu kepada Guru wali kelas III dan Guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas III, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Pada saat itu juga peneliti menemui Guru wali kelas III dan Guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk meminta izin akan diadakan penelitian, namun peneliti hanya bertemu dengan Guru wali kelas III saja yaitu Ibu Endah Priatiningsih, S.Pd, karena pada saat itu Guru mata pelajaran bahasa Inggris sedang berada di malang untuk melaksanakan tugas dari sekolah tersebut, kemudian pada tanggal 23 Maret 2017 peneliti diminta untuk datang kembali menemui Guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu Ibu Wulan Cahyani, S.Pd. Pada hari itu peneliti bertemu dengan beliau untuk mengadakan wawancara, namun beliau meminta untuk wawancaranya dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2017. Jadi pada hari itu peneliti hanya menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah serta peneliti memberikan gambaran tentang

pelaksanaan penelitian yang akan diadakan di kelas III dan beliau menyambutnya dengan sangat baik dan membuka lebar untuk diadakan penelitian di kelas III. Pada tanggal 25 Maret 2017 peneliti datang kembali untuk mengadakan wawancara dengan Guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu Ibu Wulan Cahyani, S.Pd terkait dengan kondisi kelas, kondisi siswa, keaktifan siswa, prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran bahasa Inggris dan latar belakang siswa.

**Tabel 4.1 Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris:<sup>53</sup>**

P	:	Di kelas III ada berapa siswa bu?
G	:	Ada 30 siswa, jumlah siswa perempuan ada 17 dan siswa laki-laki ada 13.
P	:	Bagaimana kondisi kelas tiga ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran bahasa inggris?
G	:	Dalam proses pembelajaran peserta didik kadang ada yang ramai, ada yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya, tetapi tidak sedikit yang antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris.
P	:	Dalam pembelajaran bahasa inggris, pernahkah ibu menggunakan penerapan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?
G	:	Belum pernah. Saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan mendekte karena saya pikir dengan metode tersebut saya mudah mengendalikan anak-anak.
P	:	Bagaimana kondisi peserta didik saat proses pembelajaran dengan metode ceramah?
G	:	Pada awalnya peserta didik antusias mendengarkan walaupun ada beberapa peserta didik yang ramai dengan temannya, tapi selang beberapa waktu peserta didik sudah mulai bosan dengan ceramah. Akhirnya saya selingi dengan bercanda agar peserta didik tidak mudah bosan.
P	:	Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas tiga untuk mata pelajaran bahasa inggris?
G	:	Prestasi belajar peserta didik naik turun, kadang bagus dan kadang pula kurang bagus. Sebenarnya peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan, tetapi dalam mengerjakan soal banyak yang tidak teliti bisa dikatakan ceroboh.
P	:	Bagaimana dengan keaktifan peserta didik ketika dalam proses pembelajaran?

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan ibu Wulan Cahyani, *Guru Mata Melajaran Bahasa Inggris Kelas Tiga SDN I Tertek Tulungagung*, tanggal 25 Maret 2017.

G	:	Keaktifan peserta didik ada yang aktif dan ada yang tidak aktif, siswa kelas III disini bisa aktif kalau ditunjuk, tapi kalau siswa yang aktif tidak usah ditunjuk sudah aktif dengan sendirinya dalam proses kegiatan pembelajaran.
P	:	Berapa KKM untuk pelajaran Bahasa Inggris Kelas III Bu?
G	:	Kalau untuk KKM nya disini 67 mbk. Itupun masih banyak yang nilainya dibawah KKM kalau tidak di katrol.

**Keterangan :**

P : Peneliti

G : Guru Bidang Studi Bahasa Inggris

Berdasarkan wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas III, siswa kurang terlibat aktif bahkan cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan kompetensi siswa untuk mata pelajaran bahasa Inggris dikatakan relatif kurang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas III sebanyak 30 siswa, laki-laki 13 anak dan perempuan 17 anak.

Pada tanggal 05 April peneliti kembali ke SDN 1 Terte Tulungagung untuk melakukan orientasi dengan siswa kelas III dan berkonsultasi terkait dengan instrumen penelitian serta merencanakan jadwal pelaksanaan penelitian dengan Guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas III. Dari pertemuan tersebut Guru mata pelajaran bahasa Inggris menjelaskan bahwa pelajaran bahasa Inggris diajarkan setiap hari selasa pukul 07.00-08.10 WIB, tetapi guru bahasa Inggris kelas III menyarankan tidak harus pada hari tersebut bisa kapan saja. Dan akhirnya dari pertemuan itu juga membuat kesepakatan bahwa

penelitian dimulai pada tanggal 13 April 2017. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian akan dilakukan dalam beberapa siklus jika pada siklus I peneliti belum melihat peningkatan prestasi belajar siswa. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan dilakukan peserta didik. Selain itu peneliti juga menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung yang akan bertindak sebagai pengamat. Selain itu peneliti juga meminta Ibu Wulan Cahyani, S.Pd selaku Guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas III untuk bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran, Kemudian beliau menyambut baik serta bersedia untuk membantu bertindak sebagai pengamat.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Dan akhirnya diperoleh kesepakatan dengan Guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas III bahwa tes awal (*pre test*) akan dilaksanakan pada hari senin pukul 07.00 s/d 07.30 WIB.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas III, pada hari senin 10 April 2017, pukul 07.00 WIB peneliti melakukan *pre test* di kelas III yaitu sebanyak 30 siswa. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit.

Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 buah soal sebagaimana terlampir dalam lampiran. Adapun hasil *pre test* siswa kelas III SDN 1 Tertek Tulungagung pada mata pelajaran bahasa Inggris pokok bahasan *Time* dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Nilai Hasil Pelaksanaan Ujian Tes Awal (Pre-Test)**

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	DNAP	P	79	Tuntas
2	DAS	P	62	Tidak Tuntas
3	DGNHS	L	76	Tuntas
4	DAE	P	56	Tidak Tuntas
5	ETS	L	66	Tidak Tuntas
6	FAA	P	74	Tuntas
7	FH	L	72	Tuntas
8	HFR	L	65	Tidak Tuntas
9	MFE	L	58	Tidak Tuntas
10	NFA	L	65	Tidak Tuntas
11	NC	P	77	Tuntas
12	NLT	P	51	Tidak Tuntas
13	NAS	P	80	Tuntas
14	NDPP	P	60	Tidak Tuntas
15	PSR	P	67	Tuntas
16	RS	L	55	Tidak Tuntas
17	RJ	L	69	Tuntas
18	RRF	L	52	Tidak Tuntas
19	SA	P	70	Tuntas
20	SA	L	61	Tidak Tuntas
21	SAN	P	50	Tidak Tuntas
22	SHSD	P	65	Tidak Tuntas

23	SLR	P	54	Tidak Tuntas
24	TMS	L	60	Tidak Tuntas
25	VAW	L	68	Tuntas
26	WAH	L	80	Tuntas
27	ZZDP	P	51	Tidak Tuntas
28	SWR	P	69	Tuntas
29	AKN	P	73	Tuntas
30	TZDP	P	53	Tidak Tuntas
<b>Total Skor</b>				<b>1938</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>64,6</b>
<b>Jumlah Peserta Didik Keseluruhan</b>				<b>30</b>
<b>Jumlah Peserta didik yang tuntas</b>				<b>13</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>				<b>17</b>
<b>Prosentase ketuntasan</b>				<b>43,33 %</b>
<b>Prosentase ketidaktuntasan</b>				<b>56,67%</b>

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai sepenuhnya materi prasyarat dari materi *Time*. Ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 64,6 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 67. Selain itu, dari 30 siswa yang mengikuti *pre test*, ada 13 siswa yang tuntas belajar dan masih ada 17 siswa yang tidak tuntas belajar, dengan presentase ketuntasan belajar adalah 43,33%.

Selain itu, berdasarkan jawaban siswa pada *pre test*, siswa masih kesulitan untuk menuliskan jam dalam bahasa Inggris yang benar.

## **b. Paparan Data Tindakan Siklus 1**

### **SIKLUS I**

#### **1. Tahap perencanaan**

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan rencana sebagai berikut: Pelaksanaan dilaksanakan pada hari kamis 13 April 2017 alokasi waktu (2x35menit). Melaksanakan kegiatan pembelajaran pokok bahasan *Time*.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagaimana terlampir.
- b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang “Time” dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan lembar observasi peneliti.
- d) Menyiapkan catatan lapangan.
- e) Melakukan koordinasi dengan guru bahasa inggris kelas tiga.
- f) Menyiapkan Lembar Tes berupa soal *post test* Siklus I yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.



## **2. Tahap pelaksanaan tindakan**

### **Kegiatan awal**

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 13 Maret 2017 dimulai pukul 07-08.10 WIB. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengkondisikan peserta didik untuk duduk di kursinya masing-masing. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Setelah itu peneliti menanyakan tentang kabar dan mengabsen peserta didik. peneliti menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.

### **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti proses pembelajaran dimulai dengan pemberian pertanyaan seputar materi yang akan dibahas yakni tentang "*Time*". Setelah tanya jawab dirasa sudah cukup, peneliti menjelaskan tentang materi "*Time*".

Peneliti menempelkan beberapa gambar jam di papan tulis. Peneliti meminta peserta didik untuk menjawab gambar jam yang ada di papan tulis dengan bahasa inggris. Peserta didik sangat antusias untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk bersama-sama membaca kosa kata yang telah tersedia dipapan tulis.

Langkah selanjutnya adalah peneliti membagi kelas menjadi empat kelompok. Dalam setiap kelompok akan mendapatkan kartu

yang berisi potongan gambar aktivitas sehari-hari dan jam. Sebelum melakukan simulasi model pembelajaran *picture and picture*, peneliti menjelaskan alur dari simulasi tersebut. Setelah semua peserta didik faham dan mengerti, peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk memulai mengerjakannya. Peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya (mengurutkan gambar aktivitas sehari-hari sesuai dengan waktunya) sebelum waktu habis akan mendapatkan point.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* telah selesai dilakukan dan peserta didik kembali ke kursinya masing-masing. Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum difahami ataupun di mengerti.

### **Kegiatan Akhir**

Di akhir pembelajaran, peneliti memberikan evaluasi secara lisan, kemudian peneliti memberikan soal *post test* Siklus I kepada peserta didik. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal, peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam penutup.

### 3. Pengamatan

#### a) Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dan Keaktifan Peserta Didik

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Ibu Wulan Cahyani selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas tiga yang bertindak sebagai *observer* atau pengamat pertama, yang menilai peserta didik ketika di ajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Salis Hidayati sebagai *observer* kedua yang bertugas mengamati peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh *observer* pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada *observer*.

**Tabel 4.3 Format Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	5
	2. Memperhatikan tujuan.	4	4
	3. Memotivasi peserta didik	4	4
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik mengenai materi	4	4
	5. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar	4	5
<b>Inti</b>	1. Memperhatikan materi pengantar	5	5
	2. Membentuk kelompok	4	4

	3. Memahami tugas.	5	5
	4. Melaksanakan Tugas	4	5
	5. Menanggapi evaluasi	4	4
<b>Akhir</b>	1. Mengakhiri Pelajaran	4	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>46</b>	<b>50</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>48</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>55</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>87%</b>	
<b>Kriteria Taraf Keberhasilan</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peserta didik telah mengikuti kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan harapan. Taraf keberhasilan pada Siklus I adalah 87%, maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik. Dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1)  $90\% \leq NR \leq 100\%$  = Sangat Baik
- 2)  $80\% \leq NR \leq 90\%$  = Baik
- 3)  $70\% \leq NR \leq 80\%$  = Cukup
- 4)  $60\% \leq NR \leq 70\%$  = Kurang
- 5)  $0\% \leq NR \leq 60\%$  = Sangat Kurang.

Jenis pengamatan yang kedua yakni pengamatan terhadap keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun pedoman observasi keaktifan peserta didik sebagaimana terlampir.

Adapun hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
1	Pengalaman	4
2	Interaksi	4
3	Komunikasi	5
4	Refleksi	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>17</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,25</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>20</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>85%</b>
<b>Kriteria Taraf Keberhasilan</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum pesesrta didik telah aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun. Taraf keberhasilan pada Siklus I adalah 85%, maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik. Dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

- 1) 86 – 100% = Sangat Baik
- 2) 76 – 85 % = Baik

- 3)  $60 - 75\% =$  Cukup
- 4)  $55 - 59\% =$  Kurang Baik
- 5)  $\leq 54\% =$  Kurang Sekali.

#### **b) Catatan Lapangan**

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Peneliti kurang maksimal dalam memberikan motivasi kepada peserta didik
- 2) Masih ada beberapa peserta didik yang enggan memperhatikan ketika peneliti memberikan penjelasan materi
- 3) Masih ada peserta didik yang belum dapat menulis ejaan dengan benar meskipun ia sudah hafal kosakatanya

#### **c) Hasil Evaluasi Soal Tes Siklus I.**

Tes evaluasi Siklus I dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Soal terdiri dari 20 pertanyaan dengan jenis soal berupa isian. Adapun pedoman soal tes Siklus I sebagai mana terlampir. Hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.5 Nilai Ujian *Post Test* Siklus 1**

<b>No</b>	<b>Kode Peserta Didik</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	DNAP	P	80	Tuntas
2	DAS	P	65	Tidak Tuntas
3	DGNHS	L	65	Tidak Tuntas
4	DAE	P	65	Tidak Tuntas
5	ETS	L	90	Tuntas
6	FAA	P	65	Tidak Tuntas
7	FH	L	80	Tuntas
8	HFR	L	70	Tuntas
9	MFE	L	90	Tuntas
10	NFA	L	65	Tidak Tuntas
11	NC	P	65	Tidak Tuntas
12	NLT	P	65	Tidak Tuntas
13	NAS	P	65	Tidak Tuntas
14	NDPP	P	70	Tuntas
15	PSR	P	65	Tidak Tuntas
16	RS	L	72	Tuntas
17	RJ	L	79	Tuntas
18	RRF	L	80	Tuntas
19	SA	P	65	Tidak Tuntas
20	SA	L	81	Tuntas
21	SAN	P	90	Tuntas
22	SHSD	P	82	Tuntas
23	SLR	P	90	Tuntas
24	TMS	L	85	Tuntas
25	VAW	L	76	Tuntas
26	WAH	L	78	Tuntas
27	ZZDP	P	89	Tuntas
28	SWR	P	65	Tidak Tuntas

29	AKN	P	65	Tidak Tuntas
30	TZDP	P	65	Tidak Tuntas
<b>Total Skor</b>				<b>2229</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>74,3</b>
<b>Jumlah Peserta Didik Keseluruhan</b>				<b>30</b>
<b>Jumlah Peserta didik yang tuntas</b>				<b>17</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>				<b>13</b>
<b>Prosentase ketuntasan</b>				<b>56,66%</b>
<b>Prosentase ketidaktuntasan</b>				<b>43,33%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil tes peserta didik pada Siklus I lebih baik dari pada hasil tes observasi awal yang dilakukan sebelum tindakan. Dimana pada hasil tes observasi awal diketahui rata-rata nilai kelasnya adalah 64,6 dengan prosentase ketuntasan sebesar 43,33% sedangkan pada tes Siklus I rata-rata Kelas meningkat menjadi 74,3 dengan prosentase ketuntasan 56,66%. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas III pada mata pelajaran Bahasa Inggris sebesar 13,33%.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus I, mulai dari hasil tes Siklus I, observasi aktivitas peneliti, observasi aktivitas peserta didik, keaktifan peserta didik, serta catatan lapangan, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:



- a) Keaktifan peserta didik berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik (85%), namun masih terdapat beberapa poin yang belum terpenuhi, yaitu siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
- b) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil tes pada Siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil tes pada saat observasi awal. Hal ini terbukti nilai tes Siklus I lebih baik dari pada hasil pada tes observasi awal. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari 43,33% menjadi 56,66%. Akan tetapi ketuntasan belajar yang dicapai tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Peningkatan prestasi belajar ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.5 pada tahap observasi.
- c) Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dan tinggi, keduanya menganggap bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tersebut tidak menjenuhkan seperti biasanya yang hanya mendengarkan ceramah guru, hafalan dan mengerjakan tugas saja.
- d) Dalam catatan lapangan ada beberapa hal yang ditemukan peneliti, antara lain yaitu :
1. Masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

2. Peserta didik nampak antusias dan bergembira selama mengikuti pembelajaran. Kegembiraan ini berdampak pada semangat belajar peserta didik.
3. Ketika peneliti memberikan tes akhir (*post test*) masih terdapat beberapa peserta didik yang mencontek pekerjaan peserta didik lain.

Dari uraian hasil refleksi pada Siklus I diatas, maka perlu adanya perbaikan-perbaikan supaya kriteria yakni 75% dapat tercapai. Adapun perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan adalah:

- 1) Memberikan variasi proses pembelajaran yaitu dengan cara menambahkan permainan atau game “bisik berantai” pada saat proses pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan.
- 2) Menambah atau mengulangi Siklus *picture and picture* supaya peserta didik mendapatkan lebih banyak gambar yang bervariasi.

Dari hasil refleksi diatas, diharapkan proses pembelajaran dapat diperbaiki dan prestasi belajar dapat meningkat. Dengan adanya masalah-masalah yang dihadapi pada Siklus I serta belum tercapainya kriteria yang diharapkan maka, penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

### c. Paparan Data Tindakan Siklus Dua

#### SIKLUS 2

##### 1. Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi *time* dan tes hasil belajar (*post test*) siklus II. Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Selasa, 18 April 2017. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pokok bahasan *time*.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.
- b) Menyusun skenario pelaksanaan game untuk pembelajaran supaya peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c) Membuat gambar-gambar aktivitas kegiatan sehari-hari dan jam pada mata pelajaran Bahasa Inggris Materi *Time* yang diajarkan yang akan digunakan untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture And Picture*.
- d) Menyiapkan media berupa gambar-gambar yang relevan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi.
- e) Membuat soal tes yang digunakan untuk tes Siklus II.
- f) Menyusun lembar observasi terhadap aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

- g) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran dan teman sejawat selaku pengamat dalam penelitian ini.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

### **Kegiatan awal**

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 18 Maret 2017 dimulai pukul 07.00 08.15 WIB. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengkondisikan peserta didik untuk duduk di kursinya masing-masing. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Setelah itu peneliti menanyakan tentang kabar dan mengabsen peserta didik. peneliti menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.

### **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti proses pembelajaran dimulai dengan pemberian pertanyaan seputar materi minggu lalu yakni tentang *time*. Peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Peserta didik menjawabnya. Setelah tanya jawab dirasa sudah cukup, peneliti melanjutkan penjelasan materi *Time*.

Peneliti menempelkan beberapa gambar jam di papan tulis. Peneliti meminta peserta didik untuk maju ke depan menulis bahasa inggrisnya waktu sesuai dengan gambar jam tersebut. Peserta didik sangat antusias dan berebut untuk maju. Setelah itu peneliti meminta

peserta didik untuk bersama-sama membaca kosa kata yang telah tersedia dipapan tulis.

Sebelum melakukan kegiatan mengurutkan gambar aktivitas sehari-hari dan jam, peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan permainan “bisik berantai”. Peneliti membagi Kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. masing-masing kelompok berbaris memanjang. Peserta didik yang berada pada barisan paling depan bertugas mencatat hasilnya. Kelompok yang menuliskan hasil yang paling benar akan mendapatkan poin.

Setelah melakukan permainan bisik berantai, peneliti membentuk peserta didik menjadi empat kelompok dan membagikan gambar aktivitas sehari-hari dan jam. Peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk memulai mengurutkannya. Kelompok yang telah berhasil mengurutkan gambar sebelum waktu habis akan mendapatkan poin. Peserta didik yang belum berhasil mengurutkan gambar akan mendapatkan sanksi. Sanksi yang diberikan telah ditentukan sebelum simulasi dimulai dan telah disepakati oleh semua peserta didik yang ada di kelas. Setelah kegiatan tersebut peserta didik diminta untuk menempelkan hasil karyanya di papan tulis. Peneliti meminta peserta didik untuk membacakan hasil kerjanya, dan kelompok lain mengamatinya.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture And Picture* telah selesai dilakukan dan peserta didik kembali ke kursinya

masing-masing. Peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum difahami ataupun di mengerti.

### **Kegiatan Akhir**

Di akhir pembelajaran, peneliti memberikan evaluasi secara lisan, kemudian peneliti memberikan soal tes Siklus II kepada peserta didik. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal, peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam penutup.

## **3. Tahap Pengamatan**

### **a) Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dan keaktifan peserta Didik**

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Ibu Wulan Cahyani selaku guru mata pelajaran bahasa inggris kelas III yang bertindak sebagai *observer* atau pengamat pertama, yang menilai peserta didik ketika di ajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Salis Hidayati sebagai *observer* yang bertugas mengamati peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh *observer* pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada *observer*.

**Tabel 4.6 Format Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Memperhatikan tujuan.	4	5
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	4
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik mengenai materi	4	4
	5. Keterlibatan dalam kelompok	5	5
Inti	1. Memahami lembar kerja	4	5
	2. Membentuk kelompok	5	5
	3. Memahami tugas.	5	5
	4. Melaksanakan Tugas	5	5
	5. Menanggapi evaluasi	4	4
Akhir	1. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	5	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>50</b>	<b>52</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>51</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>55</b>	
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>92,72%</b>	
<b>Kriteria Taraf Keberhasilan</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum peserta didik telah mengikuti kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan harapan. Taraf keberhasilan pada Siklus II adalah 92,72%, maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori sangat baik. Dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

## Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1)  $90\% \leq NR \leq 100\%$  = Sangat Baik
- 2)  $80\% \leq NR \leq 90\%$  = Baik
- 3)  $70\% \leq NR \leq 80\%$  = Cukup
- 4)  $60\% \leq NR \leq 70\%$  = Kurang
- 5)  $0\% \leq NR \leq 60\%$  = Sangat Kurang.

Jenis pengamatan yang kedua yakni pengamatan terhadap keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun pedoman observasi keaktifan peserta didik sebagaimana terlampir.

Adapun hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
1	Pengalaman	5
2	Interaksi	4
3	Komunikasi	5
4	Refleksi	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>19</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,75</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>20</b>
<b>Taraf Keberhasilan</b>		<b>95%</b>
<b>Kriteria Taraf Keberhasilan</b>		<b>Sangat Baik</b>



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum pesesrta didik telah aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun. Taraf keberhasilan pada Siklus II adalah 95%, maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori sangat baik. Dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

- 1) 86 – 100% = Sangat Baik
- 2) 76 – 85 % = Baik
- 3) 60 – 75%= Cukup
- 4) 55 – 59 % = Kurang Baik
- 5)  $\leq$  54 % = Kurang Sekali.

**b) Catatan Lapangan**

Adapun data hasil catatan lapangan pada Siklus II adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik sudah bisa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik.
2. Ketika melakukan permainan “bisik berantai” dan mengurutkan gambar aktivitas sehari-hari dengan jam yang sesuai, suasana Kelas agak ramai namun masih dalam suasana yang kondusif
3. Sebagian peserta didik sudah lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan atau tanya jawab.

4. Tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan sudah meningkat, hal ini terbukti ketika peneliti memberikan pertanyaan, mereka dapat menjawabnya.
5. Peserta didik tidak lagi mencontek temannya ketika mengerjakan tes evaluasi akhir.
6. Peserta didik sudah mulai terlihat aktif.

### c) Wawancara

Wawancara dilakukan pada akhir Siklus II dengan 3 peserta didik. Kegiatan wawancara dilakukan pada saat istirahat pada hari Rabu, 19 April 2017 di kelas. Adapun peserta didik yang peneliti wawancarai berinisial NAS, NLT dan ET.

**Tabel 4.8 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran Bahasa Inggris materi <i>Time</i> dengan menggunakan model pembelajaran koopertatif tipe <i>picture and picture</i> ?	NAS : “menyenangkan bu”
		NLT : “Menyenangkan, seru, saya jadi ingin lagi bu”
		ETS : “Saya sangat senang bu, tidak mengantuk, saya jadi suka dengan Bahasa Inggris”
2.	Apa yang membuat kalian senang ketika diajar dengan Model pembelajaran koopertatif tipe <i>picture and picture</i> ?	NAS : “pelajarannya tidak jenuh dan tidak membosankan.
		NLT : “karena seru bu, gambarnya bagus-bagus”
		ETS : “kartu-kartunya berwarna-warni, gambarnya banyak dan bagus-bagus bu”
3	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran	NAS :”awalnya bingung bu, tapi setelah itu saya faham dan tidak kesulitan”

	dengan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?	NLT :” tidak bu, belajarnya menjadi lebih mudah”
		ETS :”tidak bu, saya malah pengen lagi bu”
4	“bagaimana pemahaman kalian terkait materi <i>Time</i> dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?”	NAS : “saya jadi lebih faham bu karena teman-teman banyak yang membantu.”
		NLT :”saya jadi faham bu, gampang hafal dengan jam dalam bahasa inggris”
		ETS :”saya faham bu, saya suka kalau banyak gambar-gambarnya”

Dari hasil wawancara dengan peserta didik diatas dapat dilihat bahwa secara umum model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Tidak hanya faham dengan materi saja, tetapi peserta didik juga merasa senang dengan pembelajaran yang telah peneliti lakukan. Pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan, bahkan ada peserta didik yang menginginkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini dapat diterapkan lagi.

#### **d) Hasil Evaluasi Soal Tes Siklus II.**

Tes evaluasi Siklus I dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Soal terdiri dari 20 pertanyaan dengan jenis soal berupa isian. Adapun pedoman soal tes Siklus II sebagai mana terlampir. Hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil *Post Test* Siklus II**

<b>No</b>	<b>Kode Peserta Didik</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	DNAP	P	85	Tuntas
2	DAS	P	85	Tuntas
3	DGNHS	L	50	Tidak Tuntas
4	DAE	P	56	Tidak Tuntas
5	ETS	L	90	Tuntas
6	FAA	P	80	Tuntas
7	FH	L	54	Tidak Tuntas
8	HFR	L	80	Tuntas
9	MFE	L	80	Tuntas
10	NFA	L	65	Tidak Tuntas
11	NC	P	73	Tuntas
12	NLT	P	69	Tuntas
13	NAS	P	100	Tuntas
14	NDPP	P	90	Tuntas
15	PSR	P	100	Tuntas
16	RS	L	75	Tuntas
17	RJ	L	85	Tuntas
18	RRF	L	85	Tuntas
19	SA	P	95	Tuntas
20	SA	L	85	Tuntas
21	SAN	P	87	Tuntas
22	SHSD	P	80	Tuntas
23	SLR	P	74	Tuntas
24	TMS	L	90	Tuntas
25	VAW	L	80	Tuntas
26	WAH	L	75	Tuntas
27	ZZDP	P	76	Tuntas
28	SWR	P	79	Tuntas

29	AKN	P	89	Tuntas
30	TZDP	P	90	Tuntas
<b>Total Skor</b>				<b>2407</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>80,23</b>
<b>Jumlah Peserta Didik Keseluruhan</b>				<b>30</b>
<b>Jumlah Peserta didik yang tuntas</b>				<b>26</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>				<b>4</b>
<b>Prosentase ketuntasan</b>				<b>86,67%</b>
<b>Prosentase ketidaktuntasan</b>				<b>13,34%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil tes peserta didik pada Siklus II lebih baik dari pada hasil tes Siklus I. Dimana pada hasil tes Siklus I diketahui rata-rata nilai kelasnya adalah 74,3 dengan prosentase ketuntasan sebesar 56,66%. sedangkan pada tes Siklus II rata-rata Kelas meningkat menjadi 80,23 dengan prosentase ketuntasan 86,67%. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik Kelas II pada mata pelajaran Bahasa Inggris sebesar 30,01%.

#### **4. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus II, mulai dari hasil tes Siklus II, observasi aktivitas peneliti dan observasi aktivitas

peserta didik, serta catatan lapangan, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil tes pada Siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil tes Siklus I. Hal ini terbukti nilai tes Siklus II lebih baik dari pada hasil pada tes Siklus I. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari 56,66% menjadi 86,67%. Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti yaitu minimal 75 % dari peserta didik yang mengikuti tes.
- b) Kegiatan peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran sudah menunjukkan pada kriteria sangat baik.
- c) Peserta didik sudah percaya diri dengan kemampuannya, terbukti ketika mengurutkan gambar, peserta didik lebih sedikit dalam bertanya kepada temannya.
- d) Respon peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sangat positif.

Dari uraian hasil refleksi pada Siklus II diatas, maka secara umum pada Siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik Kelas III mata pelajaran Bahasa Inggris dan keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Oleh karena itu tindakan dikatakan berhasil.

## B. Temuan Peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan yang diperoleh atas digunakannya model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik secara signifikan mulai Siklus I sampai Siklus II yang dibuktikan dengan hasil tes tulis.
2. Adanya peningkatan aktivitas peserta didik yang sebelumnya kurang begitu aktif menjadi lebih aktif yang dapat dibuktikan dengan melihat hasil observasi kegiatan penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran.
3. Peserta didik tidak mudah bosan dan tidak mengantuk karena pembelajaran yang dilakukan selalu melibatkan peran seluruh peserta didik.
4. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* ini mendapatkan respon positif dari peserta didik.
5. Peserta didik merasa senang dengan belajar berkelompok, karena dengan belajar berkelompok, mereka dapat saling bertukar pendapat dengan temannya sehingga belajar menjadi lebih mudah.
6. Review langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teori Aris Shoimin yaitu dengan menambahkan game atau permainan “bisik berantai”.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Time*. Penelitian ini dilakukan di Kelas III yang berjumlah 30 siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran tersebut prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 13 April 2017. Sedangkan Siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 April 2017 dengan satu kali pertemuan tiap masing-masing siklus.

Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan tes observasi awal (*pre test*) yang dilakukan pada hari Senin tanggal 10 April 2017 untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan saat penelitian. Dari hasil tes tersebut menyatakan bahwa perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik Kelas III mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi *Time*.

Secara garis besar, kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi serta membangkitkan semangat kepada peserta didik supaya dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture*



*and picture*. Model ini diberikan sebagai obat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik Kelas III di SDN I Terteek Tulungagung. Dalam tahap akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**1. Langkah – Langkah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pokok Bahasan *Time* Peserta Didik Kelas III di SDN I Terteek Tulungagung.**

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada materi *Time* terdiri dari 2 Siklus dan masing-masing Siklus terdapat 3 tahapan pembelajaran yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir.

Tahap awal meliputi: 1) Peneliti membuka pelajaran dan mengabsen kehadiran peserta didik, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) Memotivasi peserta didik dan memberikan semangat untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Tahap inti meliputi: 1) Peneliti menyiapkan gambar aktivitas sehari-hari dan jam, 2) Peneliti membagi 30 peserta didik menjadi empat kelompok. 3) Peneliti membagikan gambar tersebut. 4) Peserta didik diminta untuk mengurutkan gambar aktivitas sehari-hari sesuai dengan waktunya. 5) Peneliti memberikan poin kepada kelompok yang lebih dahulu berhasil mengurutkan gambar. 6) Peserta didik yang sudah selesai mengurutkan gambar, lembar kerjanya ditempelkan di papan tulis. 7)

Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum difahami.

Tahap akhir meliputi : 1) Peneliti bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2) Peneliti memberikan soal tes akhir pembelajaran untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. 3) Doa dan salam penutup.

Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* diatas secara umum sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* menurut Aris Shoimin. Langkah-langkah tersebut meliputi: 1) penyampaian kompetensi, 2) Menyampaikan materi sebagai pengantar, 3) Penyajian gambar 4) Pemasangan gambar (mengurutkan gambar), 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) Kesimpulan.<sup>54</sup>

Pada pelaksanaan Siklus I dan Siklus II tahap tahap tersebut telah dilaksanakan, namun ada satu perbedaan dari Ingah-langkah tersebut yaitu dengan menambahkan permainan bisik berantai sehingga dapat memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta didik yang semula pasif menjadi aktif. Selain itu prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran Bahasa Inggris materi *Time* mengalami peningkatan.

---

<sup>54</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif...*hal.122

**2. Peningkatan Keaktifan Yang Diperoleh Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Yang Dikembangkan Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pokok Bahasan *Time* Peserta Didik Kelas III di SDN I Terteck Tulungagung.**

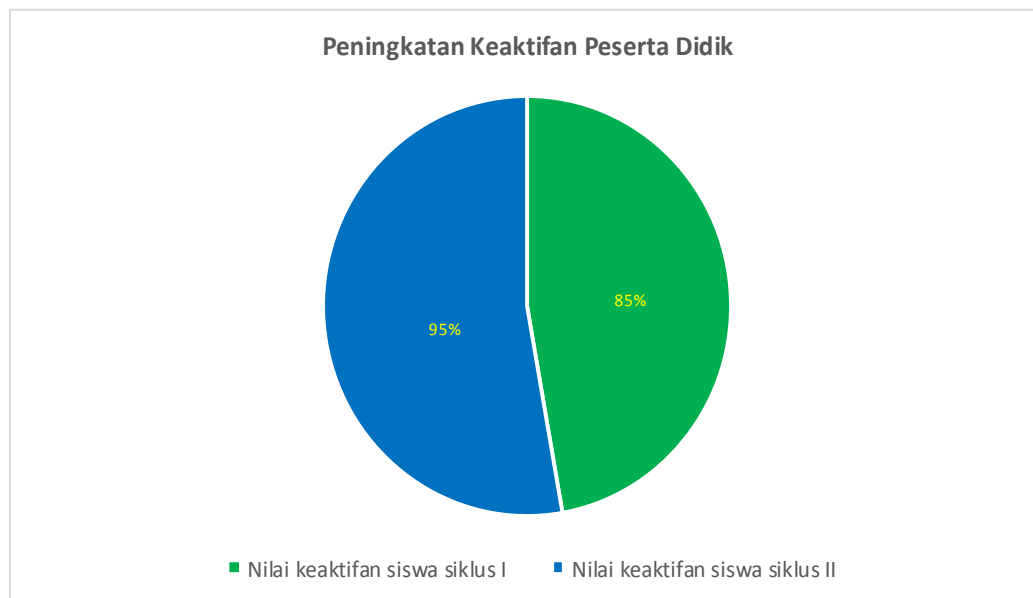
Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terjadi peningkatan keaktifan yang diraih oleh peserta didik. Peningkatan keaktifan dapat dilihat dari hasil observasi peserta didik mulai dari observasi Siklus I sampai observasi Siklus II. Peningkatan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Analisis Tes Keaktifan Peserta Didik**

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Skor	17	19
2.	Nilai rata-rata	4,25	4,75
3.	Prosentase keberhasilan	85%	95%

Berdasarkan analisis observasi keaktifan peserta didik diatas dapat dilihat adanya peningkatan mulai dari observasi siklus I sampai pada observasi Siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai keaktifan peserta didik pada observasi siklus I 4,25 rata-rata nilai peserta didik meningkat pada observasi Siklus II menjadi 4,75. Peningkatan rata-rata

nilai hasil observasi keaktifan peserta didik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram  
Peningkatan Keaktifan Peserta Didik**

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dilihat pada siklus I prosentasi keaktifan siswa 85% dan pada siklus II mengalami peningkatan 95%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Dengan demikian penelitian ini dapat diakhiri dan dinyatakan berhasil.

**3. Peningkatan Prestasi Belajar Yang Diperoleh Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Yang Dikembangkan Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pokok Bahasan *Time* Peserta Didik Kelas III di SDN I Terteck Tulungagung.**

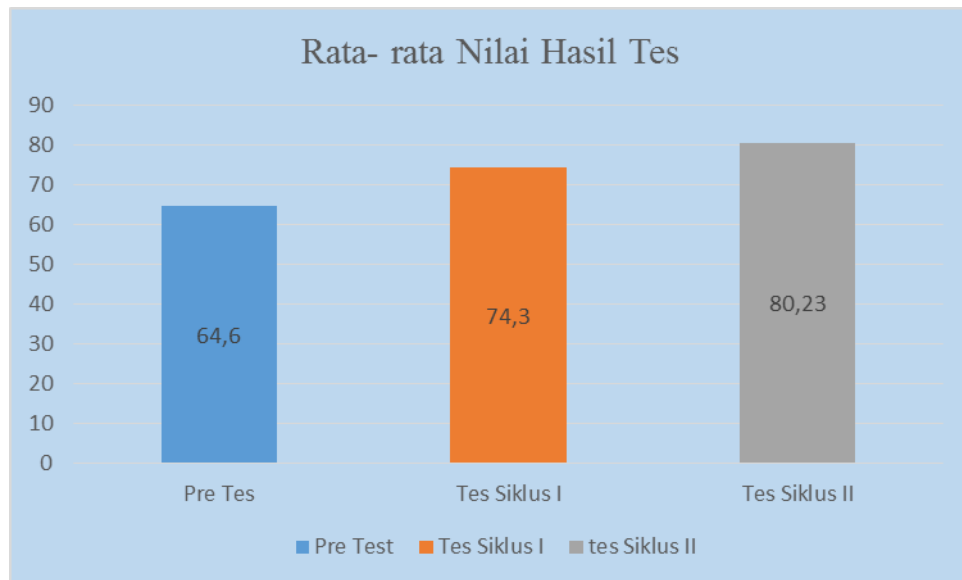
Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terjadi peningkatan prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari hasil tes individu peserta didik mulai dari tes observasi awal, tes Siklus I sampai tes Siklus II. Peningkatan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Analisis Tes Prestasi Belajar Peserta Didik**

No	Uraian	Tes Observasi Awal	Tes Siklus I	Tes Siklus II
1.	Nilai rata-rata peserta didik	64,6	74,3	80,23
2.	Peserta didik tuntas belajar	13	17	26
3.	Peserta didik belum tuntas belajar.	17	13	4
4.	Prosentase ketuntasan belajar.	43,33%	56,66%	86,67%

Berdasarkan analisis tes prestasi belajar peserta didik diatas dapat dilihat adanya peningkatan mulai dari tes observasi awal sampai pada tes Siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik pada tes observasi awal 64,6 rata-rata nilai peserta didik meningkat pada tes Siklus I menjadi 74,3 dan meningkat lagi pada tes Siklus II menjadi 80,23.

Peningkatan rata-rata nilai hasil tes peserta didik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.2 Grafik  
Peningkatan Rata-Rata Nilai Hasil Tes**

Selain dilihat dari peningkatan rata-rata nilai hasil tes peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 67. Terbukti pada hasil tes observasi awal dari 30 peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik dan yang tidak tuntas sebesar 17 peserta didik dengan prosentase ketuntasan sebesar 43,33%. Meningkat pada tes Siklus I, dari 30 peserta didik yang tuntas sebanyak 17 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 13 peserta didik dengan prosentase ketuntasan sebesar 56,66%. Kemudian meningkat lagi pada tes Siklus II, dari 30 peserta didik yang tuntas sebanyak 26 peserta didik, dan yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik dengan prosentase ketuntasan sebesar 86,67%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris peserta didik sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu.